

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Madrasah Diniyah Ibtidaiyah Safinatul Huda

Lembaga Madrasah Diniyah Ibtidaiyah Safinatul Huda adalah salah satu unit lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren Safinatul Huda. Lembaga ini didirikan pada tahun 2005 M oleh Drs. Choirul Anam, sebagai jenjang lanjutan pendidikan Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) yang telah ada tujuh tahun sebelumnya. Latar belakang didirikannya lembaga ini dikarenakan kebanyakan anak-anak usia SD yang telah khatam belajar Al-qur'an di TPQ biasanya akan berhenti mengaji, sedangkan ilmu yang dipelajari masih hanya seputar baca tulis al-qur'an. Oleh karena itu MDI didirikan dengan tujuan agar setelah siswa/siswi khatam Al-Qur'an dapat melanjutkan pendidikan agama yang lebih luas dan lebih mendalam sesuai kurikulum materi setingkat usia sekolah dasar. Materi yang diajarkan di MDI Safinatul Huda meliputi Baca Tulis al-Qur'an, Tajwid-Ghorib, terjemah Al-Qur'an, Fiqih, Tauhid, Tarikh Islam, Bahasa Arab, Hadits, dan Akhlaq.

2. Letak geografis MDI Safinatul Huda

MDI Safinatul Huda didirikan diatas tanah milik yayasan ditengah-tengah perkampungan penduduk yang beralamat di Desa Rungkut Tengah III/33 Kecamatan Gunung Anyar Surabaya. Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah Desa Rungkut Kidul, sebelah Selatan

dengan Desa Rungkut Menanggal, sebelah Timur dengan Rungkut Harapan dan Sebelah Barat dengan Rungkut Industri.

3. Data Personalia Guru MDI Safinatul Huda, terdapat pada Lampiran 3.

B. Paparan Data dan Hasil Penelitian Siklus I

1. Planing (Rencana tindakan siklus I)

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, oleh karenanya penelitian ini tidak direncanakan sejak awal tetapi baru direncanakan setelah hasil dari proses pembelajaran di rasakan adanya masalah (kurang memuaskan). Dalam perencanaan ini mencakup beberapa kegiatan antara lain sebagai berikut:

- a. Refleksi awal yaitu peneliti melakukan perenungan berdasarkan pemantauan dan evaluasi terhadap pembelajaran Fiqih Haji yang selama ini dilakukan. Hasilnya menunjukkan adanya kelemahan serta kurangnya minat siswa dalam belajar. Hal itu dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang nilainya masih kurang maksimal, secara klasikal itu menunjukkan belum adanya ketuntasan belajar.
- b. Menentukan akar permasalahan dan mengkaji metode yang selama ini dipergunakan, yaitu kurangnya minat dan hasil belajar siswa karena strategi proses belajar mengajarnya monoton dan masih menggunakan metode konvensional (membaca klasikal, menterjemahkan, ceramah, tanya jawab, dan penugasan).
- c. Menyusun kegiatan penelitian yang dilengkapi dengan Rencana Program Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pokok bahasan dan

instrumen pengumpulan data selama penelitian tindakan ini dilaksanakan.

- d. Menyiapkan bahan ajar dan buku-buku lain yang relevan dengan materi yang akan disampaikan.

2. Actuating (Pelaksanaan Tindakan Siklus I)

Siklus ini dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yakni pada tanggal 22 dan 29 April 2015, dengan memberikan materi pelajaran Fiqih Haji yang masih menggunakan metode konvensional (membaca klasikal, ceramah, tanya jawab, dan penugasan).

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran meliputi:

Waktu	Langkah Pembelajaran	Bahan
30 menit	A. Tatap Muka Pertama	Buku
2x Tatap muka	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kegiatan awal : <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa pembuka; b. Guru mengabsen siswa; c. Guru melakukan apersepsi. ❖ Kegiatan inti : <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membacakan materi Haji, siswa menirukan secara klasikal; b. Guru menerangkan materi pembelajaran Fiqih dengan pokok bahasan tentang 	materi fiqih

	<p>pupengertian haji dan dasar hukum pelaksanaan haji;</p> <p>c. Guru menyuruh siswa untuk mencatat materi yang telah disampaikan.</p> <p>❖ Kegiatan penutup :</p> <p>a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas;</p> <p>b. Kemudian guru bertanya kepada siswa dan mereka menjawab pertanyaan dari guru;</p> <p>c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>B.Tatap Muka kedua</p> <p>❖ Kegiatan awal :</p> <p>a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa pembuka;</p> <p>b. Guru mengabsen siswa;</p> <p>c. Guru melakukan apersepsi; menanyakan materi haji pada pertemuan pertama.</p> <p>❖ Kegiatan inti :</p> <p>a. Guru membacakan materi Haji, siswa menirukan secara klasikal;</p>	
--	---	--

	<p>b. Guru menerangkan materi pembelajaran Fiqih dengan pokok bahasan tentang pengertian haji dan dasar hukum pelaksanaan haji;</p> <p>c. Guru menyuruh siswa untuk mencatat materi yang telah disampaikan.</p> <p>❖ Kegiatan penutup :</p> <p>a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas;</p> <p>b. Kemudian guru bertanya kepada siswa dan mereka menjawab pertanyaan dari guru;</p> <p>c. Selanjutnya guru memberikan tugas secara berkelompok berupa soal post tes;</p> <p>d. Setelah selesai guru membahas soal-soal latihan bersama siswa untuk mengetahui sejauhmana penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan;</p> <p>e. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	
--	---	--

3. Observing (Observasi Tindakan Siklus I)

Selama pembelajaran berlangsung dilakukan observasi untuk mengetahui pengaruh kegiatan pembelajaran terhadap hasil belajar Fiqih Haji dengan menggunakan metode konvensional (metode membaca klasikal, ceramah, tanya jawab, dan penugasan). Dalam observasi ini peneliti bekerjasama dengan Mitra Peneliti (Ibu Kepala MDI Safinatul Huda) yaitu Ibu Siti Munawaroh, Ibu kepala bertindak sebagai pengamat sedang peneliti sebagai wali kelas bertindak sebagai tutor. Hasilnya, kebanyakan siswa yang duduk di belakang kurang memperhatikan. Mereka ada yang berbicara dengan teman yang duduk disebelahnya. Sementara itu justru ada yang asyik bermain sendiri. Ketika ditanya tentang materi Fiqih Haji yang telah disampaikan kebanyakan siswa yang duduk di belakang tidak paham sehingga mereka tidak menjawab pertanyaan.

4. Refleksi Tindakan siklus I

Penulis bersama mitra peneliti melakukan refleksi dengan melakukan diskusi dan analisa data tentang hasil observasi yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap situasi pembelajaran pada siklus I, hasil belajar siswa belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Nilai rata-rata dari kegiatan pembelajaran sebagian siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Baru sebagian kecil siswa yang aktif dalam bertanya serta menjawab pertanyaan selama

pembelajaran berlangsung. Ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, siswa terlihat sibuk sendiri, dan suasana kelas menjadi gaduh.

Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan metode konvensional belum dapat meningkatkan Minat dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Fiqih Haji. Maka pada siklus II peneliti mencoba menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran.

C. Paparan Data dari Hasil Penelitian Siklus II

Siklus ini dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yakni pada tanggal 6 dan 13 Mei 2015, dengan memberikan materi pelajaran Fiqih Haji menggunakan metode demonstrasi.

1. Planing (Rencana tindakan siklus II)

Penelitian ini di rencanakan setelah mengetahui hasil observasi minat belajar siswa dalam proses pembelajaran sebagai tindak lanjut dari penelitian pada siklus I, yakni dengan melakukan rencana pembelajaran diluar kelas, yang meliputi :

Dalam tahap perencanaan tercakup kegiatan sebagai berikut:

- a. Refleksi kedua, peneliti melakukan perenungan pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi terhadap pembelajaran Fiqih Haji pada siklus pertama yang masih ada kelemahan;
- b. Menentukan akar permasalahan dan mengkaji kelemahan pembelajaran pada siklus I, yang sebagian besar siswa masih kurang

memperhatikan proses belajar mengajar Fiqih Haji. Peneliti mencoba menggunakan metode demonstrasi;

- c. Menyusun perbaikan Rencana Program Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pokok bahasan dan instrumen pengumpulan data selama penelitian tindakan ini dilaksanakan;
- d. Pada pertemuan pertama, Peneliti mempersiapkan materi Fiqih Haji menggunakan media LCD proyektor dan memutar film manasik haji di dalam kelas.
- e. Pada pertemuan kedua, Peneliti bersama mitra peneliti mempersiapkan setting tempat (miqot, sa'i, wukuf dan jamaroh) serta miniatur ka'bah. Dan dilaksanakan diluar kelas.

2. Actuating (Pelaksanaan Tindakan Siklus II)

Dalam pelaksanaan penelitian pada siklus II ini peneliti menggunakan metode pembelajaran demonstrasi.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran meliputi:

Waktu	Langkah Pembelajaran	Bahan
30 menit	A. Tatap Muka Pertama	1. LCD
2x Tatap muka	❖ Kegiatan awal : a. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa; b. Guru mengabsensi siswa; c. Guru melakukan apersepsi dengan	proyektor 2. Miniatur ka'bah, dll

	<p>menanyakan materi fiqih haji pada siklus I;</p> <p>❖ Kegiatan inti :</p> <p>Guru menerangkan materi Fiqih Haji dengan cara memutarakan film manasik haji dengan media LCD;</p> <p>❖ Kegiatan penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya maupun mengutarakan pendapatnya terhadap film yang telah diputarkan; b. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. <p>B. Tatap Muka kedua</p> <p>❖ Kegiatan awal :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa; b. Guru mengabsensi siswa; <p>Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi fiqih haji pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>❖ Kegiatan inti :</p> <p>Guru menginstruksikan kepada semua siswa untuk menirukan tata cara pelaksanaan haji seperti</p>	
--	--	--

	<p>yang telah dilihat didalam film pada pertemuan sebelumnya;</p> <p>❖ Kegiatan penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya maupun mengutarakan pendapatnya terhadap hasil pelaksanaan strategi pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi; b. Selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa soal post tes secara individu; c. Guru mengklarifikasi dan membuat kesimpulan serta tindak lanjut; d. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	
--	--	--

3. Observing (Observasi Tindakan Siklus II)

Selama pembelajaran berlangsung dilakukan observasi untuk mengetahui pengaruh kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih Haji. Setelah diamati pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa. Sebagian besar siswa merasa senang dan ikut terlibat aktif dalam kegiatan, antusias bertanya dan menjawab pertanyaan, namun masih terdapat siswa yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan akan tetapi kurang

berminat dengan menggunakan metode demonstrasi. Hal ini dapat diketahui melalui beberapa pertanyaan yang disampaikan kepada siswa ada sebagian siswa belum memahami materi dengan sepenuhnya.

4. Refleksi Tindakan siklus II

Penulis bersama mitra peneliti melakukan refleksi dengan melakukan diskusi dan analisa data tentang hasil observasi yang telah dilaksanakan. Hasil dari siklus II dalam pembelajaran Fiqih Haji dengan menggunakan metode demonstrasi menunjukkan adanya kemajuan dibanding dengan siklus I. Siswa lebih antusias, aktif dan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebagian siswa sudah aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, hasil belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan, walaupun masih ada beberapa siswa yang kurang terlihat ramai, tetapi tetap mau mengikuti instruksi yang telah diberikan. Dengan melihat perkembangan proses pembelajaran pada siklus II ini, maka masih perlu dilakukan perbaikan terhadap pembelajaran selanjutnya. Kemudian guru menjelaskan bahwa pembelajaran ini ditujukan untuk melatih siswa agar lebih semangat dan lebih kuat pemahamannya terhadap materi yang telah disampaikan.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan tentang hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh minat belajarnya. Minat belajar ini meliputi : Respon perhatian, Keseriusan belajar, merasa senang dalam mengikuti penyajian

materi, dan Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan, bertanya, mengemukakan pendapat, dan mengerjakan latihan soal individu.

Pada siklus I proses belajar mengajar Fiqih kelas VI MDI Safinatul Huda Surabaya peneliti masih menggunakan metode konvensional (membaca klasikal, ceramah, tanya jawab, penugasan). Sedangkan pada siklus II peneliti menggunakan metode demonstrasi Berikut ini diuraikan deskripsi dari siklus I-II, yaitu :

1. Deskripsi Siklus I

a. Tujuan Siklus I

- 1) Untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode konvensional ;
- 2) Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode konvensional ;
- 3) Untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode konvensional ;

b. Hasil Siklus I

Hasil pengamatan pada siklus I ini dapat diketahui pada tabel di bawah ini :

Tabel 2

Minat Belajar Siswa siklus I Berdasarkan Respon Perhatian

No	Nama Siswa	Minat Belajar Siswa Siklus 1	
		Berdasarkan Kemunculan Respon Perhatian	
		Ya	Tidak
1	ANISA	√	
2	FARAH	√	
3	ARYA		√
4	RAFLI		√
5	BAYU		√
6	ROHMAH	√	
7	SINTA		√
8	INDAH	√	
9	HAFIDZ	√	
10	GILANG		√
11	RIZKI	√	
12	IVAN		√
13	DILA	√	
14	ANIK	√	
15	MARYAM		√
16	ANIN		√
17	NINDI	√	

18	AZAM		√
19	ARDANA	√	
20	DANI		√
21	ARDI		√
22	RAMDANI	√	
23	FAHIM		√
24	WAHYU	√	
Jumlah		12	12
Rata – rata		50 %	50 %

Pada tabel 2, minat belajar siswa berdasarkan respon perhatian diketahui yang merespon terhadap proses pembelajaran rata-ratanya 50 %, sedangkan yang tidak merespon 50 %. Menurut kategori perhatian berarti minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran perhatiannya masih kurang .

Tabel 3

Minat Belajar Siswa Siklus 1

Berdasarkan Rasa senang dalam Proses Penyajian Materi

No	Nama Siswa	Minat Belajar Siswa Siklus 1 Berdasarkan Rasa Senang dalam Proses Penyajian Materi	
		Senang	Kurang senang
1	ANISA	√	
2	FARAH	√	

3	ARYA		√
4	RAFLI		√
5	BAYU		√
6	ROHMAH	√	
7	SINTA	√	
8	INDAH	√	
9	HAFIDZ	√	
10	GILANG		√
11	RIZKI		√
12	IVAN		√
13	DILA	√	
14	ANIK	√	
15	MARYAM	√	
16	ANIN		√
17	NINDI	√	
18	AZAM		√
19	ARDANA	√	
20	DANI		√
21	ARDI		√
22	RAMDANI	√	
23	FAHIM	√	
24	WAHYU		√

Jumlah	13	11
Rata – rata	54,16 %	45,83 %

Pada tabel 3, minat belajar siswa berdasarkan rasa senang dalam proses pembelajaran diketahui : Yang merasa senang terhadap proses pembelajaran rata-ratanya 54,16 %, sedangkan yang kurang merasa senang 45,83 %. Minat belajar menurut kategori rasa senang dalam proses penyajian materi berarti sebagian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih kurang.

Tabel 4

Minat Belajar Siswa Siklus 1 Berdasarkan Tingkat Keaktifan Belajar

No	Aspek yang diamati	Frekuensi	Presentase
1	Keaktifan bertanya	5	20,83 %
2	Mengemukakan pendapat	3	12,5 %
3	Menjawab pertanyaan	7	29,16 %
4	Mengerjakan latihan	24	100 %
Rata rata			40,62 %

Pada tabel 4 ini, minat belajar siswa berdasarkan keaktifan siswa diketahui yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran rata-ratanya 40,62 %. Menurut kategori keaktifan, berarti siswa dalam mengikuti proses pembelajaran siswa belum aktif.

Tabel 5
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Siklus 1
1	ANISA NADHIRA	75
2	GRASTIA FARAH	70
3	ARYA PUTRA	60
4	RAFLI FIRZATULLAH FANNUR	80
5	BAYU SETIONO	60
6	MAWADDAH NUR ROHMAH	80
7	LUTFIA SINTA DEWI	50
8	INDAH LUTFIA SA'ADAH	65
9	HAFIDZ MUHAMMAD	80
10	GILANG FIQRIANTO	50
11	RIZKI MIFTAHUDDIN	65
12	ZIZAO IVAN DANU	68
13	FADILATUS SA'ADAH	85
14	ANIK MASLAKHAH	85
15	MARYAM	65
16	ANIN DIAN RAMADANI	75
17	BALQIS ANINDIA ZANUBA	85
18	AZAM HIDAYAT	65
19	ARDANA PUTRA R	80

20	DANI NUR	78
21	ARDIANSYAH	50
22	RAMDANI DWI PUTRA	70
23	MUCH. FAHIM RASYID	65
24	WAHYU SETIONO	60
Jumlah		1666
Rata – rata kelas		69,42
Nilai tertinggi		85
Nilai terendah		50

Pada tabel 5 diketahui hasil belajar siswa belum memuaskan nilai rata-rata kelas yaitu 69,42 dan masih ada 11 siswa dengan rentang nilai 50-65 dan nilainya masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedang KKMnya 70. Ini berarti secara klasikal belum ada ketuntasan belajar.

Dari tabel 2, 3, 4 dan 5 pada siklus I ini belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Selama proses pembelajaran di kelas masih ada sebagian besar siswa yang kurang berminat dalam pembelajaran Fiqih Haji hal ini dilihat dari segi perhatian dan rasa senang terhadap penyajian materi yang masih kurang , serta belum aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan dan juga belum berani mengemukakan pendapat.

2. Deskripsi Siklus II

a. Tujuan Siklus II

- 1) Untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih Haji dengan menggunakan metode demonstrasi;
- 2) Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Fiqih Haji dengan menggunakan metode demonstrasi;
- 3) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih Haji dengan menggunakan metode demonstrasi;

b. Hasil Siklus II

Hasil pengamatan pada siklus II ini dapat diketahui pada tabel di bawah ini :

Tabel 6

Minat Belajar Siswa Berdasarkan Respon Perhatian

No	Nama Siswa	Minat Belajar Siswa Siklus II Berdasarkan Kemunculan Respon Perhatian	
		Ya	Tidak
1	ANISA	√	
2	FARAH	√	
3	ARYA		√
4	RAFLI	√	
5	BAYU		√

6	ROHMAH	√	
7	SINTA		√
8	INDAH	√	
9	HAFIDZ	√	
10	GILANG	√	
11	RIZKI	√	
12	IVAN	√	
13	DILA	√	
14	ANIK	√	
15	MARYAM		√
16	ANIN	√	
17	NINDI	√	
18	AZAM		√
19	ARDANA	√	
20	DANI		√
21	ARDI		√
22	RAMDANI	√	
23	FAHIM	√	
24	WAHYU	√	
Jumlah		17	7
Rata – rata		70,83 %	29,16 %

Pada tabel 6, minat belajar siswa berdasarkan respon perhatian diketahui yang merespon terhadap proses pembelajaran rata-ratanya 70,83%, sedangkan yang tidak merespon 29,16 %. Menurut kategori perhatian berarti siswa dalam mengikuti proses pembelajaran perhatiannya sudah baik.

Tabel 7

Minat Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan Rasa senang dalam Proses Penyajian Materi

No	Nama Siswa	Minat Belajar Siswa Siklus II Berdasarkan Rasa senang dalam Proses Penyajian Materi	
		Senang	Kurang senang
1	ANISA	√	
2	FARAH	√	
3	ARYA		√
4	RAFLI	√	
5	BAYU		√
6	ROHMAH	√	
7	SINTA	√	
8	INDAH	√	
9	HAFIDZ	√	

10	GILANG	√	
11	RIZKI		√
12	IVAN	√	
13	DILA	√	
14	ANIK	√	
15	MARYAM	√	
16	ANIN	√	
17	NINDI	√	
18	AZAM		√
19	ARDANA	√	
20	DANI	√	
21	ARDI		√
22	RAMDANI	√	
23	FAHIM	√	
24	WAHYU	√	
Jumlah		19	5
Rata – rata		79,16 %	20,83 %

Pada tabel 7, minat belajar siswa berdasarkan rasa senang dalam proses pembelajaran diketahui : Yang merasa senang terhadap proses pembelajaran rata-ratanya 79,16 %, sedangkan yang kurang merasa senang 20,83 %. Menurut kategori rasa senang dalam proses penyajian materi berarti sebagian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sudah baik.

Tabel 8

Minat Belajar Siswa Siklus II Berdasarkan Tingkat Keaktifan Belajar

No	Aspek yang diamati	Frekuensi	Presentase
1	Keaktifan bertanya	15	62,5 %
2	Mengemukakan pendapat	8	33,33 %
3	Menjawab pertanyaan	15	62,5 %
4	Mengerjakan latihan	24	100 %
Rata rata			64,58 %

Pada tabel 8 ini, minat belajar siswa berdasarkan keaktifan siswa diketahui yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran rata-ratanya 64,58%. Menurut kategori keaktifan, berarti siswa dalam mengikuti proses pembelajaran siswa cukup aktif.

Tabel 9

Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus II
1	ANISA NADHIRA	85
2	GRASTIA FARAH	80
3	ARYA PUTRA	75
4	RAFLI FIRZATULLAH FANNUR	85
5	BAYU SETIONO	70

6	MAWADDAH NUR ROHMAH	80
7	LUTFIA SINTA DEWI	60
8	INDAH LUTFIA SA' ADAH	70
9	HAFIDZ MUHAMMAD	80
10	GILANG FIQRIANTO	60
11	RIZKI MIFTAHUDDIN	65
12	ZIZAO IVAN DANU	80
13	FADILATUS SA' ADAH	85
14	ANIK MASLAKHAH	90
15	MARYAM	75
16	ANIN DIAN RAMADANI	80
17	BALQIS ANINDIA ZANUBA	85
18	AZAM HIDAYAT	65
19	ARDANA PUTRA R	80
20	DANI NUR	80
21	ARDIANSYAH	60
22	RAMDANI DWI PUTRA	70
23	MUCH. FAHIM RASYID	65
24	WAHYU SETIONO	70
Jumlah		1795
Rata – rata kelas		74,79
Nilai tertinggi		90
Nilai terendah		60

Pada tabel 9 diketahui hasil belajar siswa cukup baik, nilai rata-rata kelas yaitu 74,79 nilainya sudah mencapai Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM), hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai serta menunjukkan adanya peningkatan dari pada siklus I, walaupun masih ada 3 siswa yaitu, Lutfia sinta dewi, Gilang fiqrianto, Ardiansyah yang nilainya masih dibawah KKM dengan nilai 60.

Dari tabel 7, 8, dan 9 pada siklus II ini sudah menunjukkan adanya peningkatan minat belajar yang cukup baik. Selama proses pembelajaran di kelas beberapa siswa sudah terlihat respon perhatiannya meningkat, tingkat keaktifan sudah bertambah, sudah semakin banyak siswa yang berani bertanya dan mampu menjawab pertanyaan serta mengemukakan pendapat, diantaranya, Anisa Nadhira, Grastia Farah, Arya Putra, Rafli Firzatullah Fannur, Mawaddah Nur Rohmah, Indah Lutfia Sa'adah, Hafidz Muhammad, Zizao Ivan Danu, Fadilatus Sa'adah, Anik Maslakhah, Anin Dian Ramadani, Balqis Anindia Zanuba, Ardana Putra Ramdani, Dani Nur, Wahyu Setiono. Akan tetapi hasil belum maksimal karena masih ada sebagian siswa yang belum benar – benar berminat terhadap pembelajaran Fiqih Haji metode demonstrasi.

E. Analisis Hasil

Tabel 10

Pengamatan Minat Belajar dalam Proses PTK :

No	Indikator Obyek yang diamati	Skor
1	Kemunculan respon siswa dalam kegiatan pembelajaran : a) Kesungguh–sungguhan siswa /keseriusan siswa b) Mau mengikuti instruksi guru c) Antusias dalam proses pembelajaran d) Fokus dan penuh konsentrasi	
2	Kesan rasa senang siswa saat melakukan tindakan : a) Kehangatan suasana belajar b) Ketertiban siswa selama pembelajaran berlangsung c) Kelancaran langkah – langkah pembelajaran d) Rileks dan menikmati prosedur kegiatan	
3	Keaktifan siswa selama pembelajaran : a) Aktif bertanya b) Mampu mengungkapkan pendapat c) Kerjasama antar siswa dalam mengerjakan soal latihan. d) Memberikan umpan balik	

❖ Keterangan :

Skor 4 : 4 Deskriptor yang tampak

Skor 3 : 3 Deskriptor yang tampak

Skor 2 : 2 Deskriptor yang tampak

Skor 1 : Hanya 1 Deskriptor yang tampak

Skor 0 : Tidak ada Deskriptor yang tampak

❖ Jumlah Skor maksimal = 12

Tabel 11

HASIL PENGAMATAN MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS 1

NO	NAMA SISWA	Penilaian Per indicator			Total Skor yang diperoleh		Jumlah Rata – rata	
		1	2	3	Jumlah	Prosentase	Skor	Kriteria
1	ANISA	4	4	2	10	83,3%	3,3	Baik sekali
2	FARAH	3	4	3	10	83,3%	3,3	Baik sekali
3	ARYA	2	2	2	6	50%	2	Kurang
4	RAFLI	3	2	2	7	58,3%	2,3	Cukup
5	BAYU	2	3	2	7	58,3%	2,3	Cukup
6	ROHMAH	3	3	4	10	83,3%	3,3	Baik sekali
7	SINTA	3	3	1	7	58,3%	2,6	Cukup
8	INDAH	3	4	2	9	75%	3,3	Baik
9	HAFIDZ	4	4	3	11	91,6%	3,6	Baik sekali
10	GILANG	3	3	2	8	66,6%	2,6	Kurang
11	RIZKI	2	3	2	7	58,3%	2,3	Cukup
12	IVAN	2	2	2	6	50%	2	Kurang
13	DILA	3	4	3	10	83,3%	3,3	Baik sekali
14	ANIK	3	4	3	10	83,3%	3,3	Baik sekali
15	MARYAM	2	3	2	7	58,3%	2	Cukup

16	ANIN	3	2	2	7	58,3%	2,3	Cukup
17	NINDI	3	3	3	9	75%	3	Baik
18	AZAM	2	2	2	6	50%	2	Kurang
19	ARDANA	3	3	3	9	75%	3	Baik
20	DANI	3	3	2	8	66,6%	2,6	Baik
21	ARDI	2	1	1	4	33,3%	1,3	Kurang
22	RAMDANI	2	3	3	8	66,6%	2,6	Baik
23	FAHIM	2	3	2	7	58,3%	2,3	Cukup
24	WAHYU	2	3	2	7	58,3%	2,3	Cukup

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cara belajar Fiqih haji dengan menggunakan metode demonstrasi memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkat dan mantapnya pemahaman siswa terhadap materi Haji yang disampaikan oleh guru. Untuk mengetahui hasil, maka dilakukan melalui dua siklus. Siklus I dilakukan sebagai gambaran bahwa metode konvensional perlu diperbaiki supaya hasil belajar siswa bisa mencapai hasil yang maksimal.

Dengan menggunakan metode konvensional pembelajaran hanya berpusat pada guru semata, karena itu suasana menjadi kurang hidup dan membosankan, sehingga anak yang kurang berminat cenderung akan mencari kesibukan sendiri dan kurang memperhatikan kepada guru. Salah satunya adalah dengan berbisik-

bisik dengan teman di sebelahnya atau bermain sendiri. Hanya ada beberapa anak yang mau memperhatikan keterangan dari guru dengan seksama.

Tabel 12

HASIL PENGAMATAN MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	Penilaian			TOTAL SKOR YANG DIPEROLEH		Jumlah Rata – rata	
		Per indicator			Juml ah	Prosentase	Skor	Kriteria
		1	2	3				
1	ANISA	4	4	3	11	891,6%	3,6	Baik sekali
2	FARAH	3	4	3	10	83,3%	3,3	Baik sekali
3	ARYA	2	3	3	8	66,6%	2,6	Baik
4	RAFLI	3	4	3	10	83,3%	3,3	Baik sekali
5	BAYU	2	4	3	9	75%	3	Baik
6	ROHMAH	3	3	4	10	83,3%	3,3	Baik sekali
7	SINTA	3	3	1	7	58,3%	2,6	Cukup
8	INDAH	3	4	2	9	75%	3	Baik
9	HAFIDZ	4	4	3	11	91,6%	3,6	Baik sekali
10	GILANG	3	3	2	8	66,6%	2,6	Cukup
11	RIZKI	2	3	2	7	58,3%	2,3	Cukup
12	IVAN	2	4	3	9	75%	3	Baik
13	DILA	4	4	3	11	91,6%	3,6	Baik sekali

14	ANIK	4	4	3	11	91,6%	3,6	Baik sekali
15	MARYAM	2	3	2	7	58,3%	2,3	Cukup
16	ANIN	3	3	3	9	75%	3	Baik
17	NINDI	3	3	3	9	75%	3	Baik
18	AZAM	2	3	2	7	58,3%	2,3	Cukup
19	ARDANA	3	3	3	9	75%	3	Baik
20	DANI	3	3	3	9	75%	3	Baik
21	ARDI	2	3	2	7	58,33%	2,3	Cukup
22	RAMDANI	3	3	3	9	75%	3	Baik
23	FAHIM	2	3	3	8	66,6%	2,6	Cukup
24	WAHYU	2	3	4	9	75%	3	Baik

Pada siklus II peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi dengan dua kali pertemuan. Sebagai tindakan awal dalam siklus II ini maka sebelumnya guru menjelaskan terlebih dahulu bagaimana prosedur dari pelaksanaan metode demonstrasi. Pada siklus ini minat belajar yang ditandai dengan respon, keaktifan dan rasa senang terhadap penyajian materi dari siswa muncul dan mengalami peningkatan. Hal itu sangat mempengaruhi pada prestasi belajar siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami peningkatan.

Untuk lebih menguatkan hasil maka penggunaan metode demonstrasi dilaksanakan lagi pada pertemuan kedua. Sebagai tindakan pada pertemuan ini

maka guru terlebih dahulu mengulang penjelasan tentang prosedur pelaksanaan metode dengan lebih terperinci. Selain itu, tata ruang kelas juga disetting menyerupai tempat tohaf berikut miniatur ka'bahnya, sedangkan sa'i, wukuf dan jamaroh dilakukan diluar kelas, sehingga siswa lebih merasakan seolah-olah benar-benar merasakan manasik haji dan secara tidak langsung siswa akan lebih mengerti dengan konsep materi yang sedang dipelajari. Hal itu dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki pelaksanaan metode pada siklus I, sehingga dapat memperoleh hasil yang optimal.

Untuk mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini disampaikan beberapa tabel keterkaitan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada siklus I dan II.

Tabel 13

Perbandingan Hasil Penilaian Minat Belajar Siswa

dan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran Fiqih Haji siklus I dan II

Indikator Penilaian		Siklus	Jumlah	Prosentase	Kriteria
Minat belajar Siswa	kemunculan respon perhatian siswa	I	12	50 %	Kurang
		II	17	70,83 %	Baik
		Jumlah	29	60,41 %	
	Rasa senang dalam Proses Penyajian Materi	I	13	54,16 %	Kurang
		II	19	79,16 %	Baik
		Jumlah	32	66,66 %	

	Tingkat Keaktifan Belajar	I	40,62 %		Kurang
		II	64,58 %		Cukup
		Jumlah	57,29 %		
Hasil Belajar Siswa	I	1666	69,42 %	Baik	
	II	1795	74,79 %	Baik	
	Jumlah rata-rata	1730	72,10 %	Baik	

Dari tabel 12, dapat diketahui bahwa apabila hasil observasi minat belajar siswa meningkat, maka hasil belajar siswa juga meningkat.